

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) PADA PT CDI

Penulis¹, Penulis², Penulis³
M. Ichwan Benawang, Irawan, Rusmianto.

RINGKASAN

Peningkatan kinerja perusahaan dinilai penting bagi para manajer untuk menunjang kelanjutan dari pengelolaan usaha. Laporan keuangan biasanya dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Tujuan dari tugas akhir ini untuk melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT CDI selama periode 2016-2017. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Konsep EVA merupakan alternatif yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini adalah metode kuantitatif. Data laporan keuangan yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai EVA (*Economic Value Added*) pada PT CDI untuk periode 2016 sampai dengan 2017 bernilai positif yang artinya manajemen telah mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia cenderung mengalami perkembangan setiap waktunya. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang di Indonesia. Pada umumnya didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba, mengoptimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan dan lain sebagainya.

Peningkatan kinerja perusahaan dinilai penting bagi para manajer untuk menunjang kelanjutan dari pengelolaan usaha. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan bagi pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber

daya yang ada perusahaan menggunakan indikator informasi kinerja keuangan (Orniati, 2009).

Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *lverage*, rasio aktivitas, dan *balance scorecard*. Kelebihan penilaian dari rasio-rasio keuangan diatas ialah lebih mudah dalam perhitungan selama data yang dibutuhkan tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah kinerja perusahaan yang dinilai tidak dapat diukur secara akurat. Hal ini disebabkan data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari estimasi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara akurat (Mulyani, 2013). Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada tersebut, munculah pendekatan yang disebut dengan metode EVA (*Economic Value Added*).

Memperkuat penulisan laporan tugas akhir ini, penulis merujuk pada penelitian Sari (2015). Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa

dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan bahwa di tahun 2009-2010 nilai $EVA > 0$, yang artinya kinerja keuangan memiliki nilai tambah ekonomis. Pada tahun 2011 nilai $EVA < 0$, yang artinya bahwa kinerja keuangan tidak mempunyai nilai tambah ekonomis. Pada tahun 2012 dan 2013 nilai $EVA > 0$, yang artinya bahwa kinerja keuangan memiliki nilai tambah ekonomis. Dari analisis tersebut hanya pada tahun 2011 perusahaan tidak memiliki nilai ekonomis disebabkan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal.

PT CDI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa yang belum *go public*. Perusahaan ini memproduksi perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, dan jasa *service*. PT CDI berdomisili di Jakarta. Dalam kegiatan operasinya PT CDI mengalami perkembangan. Dilihat dari laporan keuangan PT CDI mengalami peningkatan selama dua periode terakhir. Berikut kondisi laba rugi perusahaan selama periode tahun 2016 sampai dengan 2017.

Tabel 1. Kondisi Laba Rugi Perusahaan (dalam rupiah)

Tahun	Laba (Rugi)
2016	206.161.542
2017	362.123.607

Sumber: Data diolah, 2018

PT CDI mengalami peningkatan laba pada tahun 2017 sebesar 76% atau senilai Rp155.962.065 dari tahun sebelumnya. Laba adalah salah satu komponen penting yang mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Dari laba tersebut penulis ingin mengetahui apakah PT CDI mampu meningkatkan nilai tambah ekonomis bagi pemilik modal dan investor, untuk itu penulis ingin menggunakan metode EVA.

Berdasarkan dari latar belakang, judul yang diangkat oleh penulis adalah Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT CDI.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

IAI (2017), menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang

dipercaya kepada mereka.

Kinerja Keuangan

Rudianto (2013), berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Alat ukur kinerja keuangan menurut Rudianto (2013), adalah:

1. Analisis Rasio Keuangan
2. Menghitung ROI dengan metode *Du Pont*,
3. Metode *Economic Value Added*
4. Metode *Balanced Scorecard*

Economic Value Added (EVA)

Trisnawati (2009), berpendapat EVA adalah alat analisa keuangan dalam mengukur laba ekonomi suatu perusahaan dimana kemakmuran pemegang saham hanya dapat diciptakan apabila perusahaan dapat menutup semua biaya operasional serta biaya modal.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dokumentasi adalah metode yang digunakan pada penulisan

ini. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data dalam bentuk data sekunder. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan penulis berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komperhensif.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah metode kuantitatif. Menurut Subagyo (2015), metode kuantitatif adalah data berbentuk jumlah disalurkan untuk menjelaskan suatu kejadian dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru. Rosy (2012), berpendapat langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{laba (rugi) usaha} - \text{pajak}$$
2. Menghitung *invested capital*

$$\text{Invested capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Pendek}$$
3. Menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*)

$$\text{WACC} = [(D \times R_d)(1 - \text{tax}) + (E \times R_e)]$$

$$D (\text{Tingkat Modal}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

$$R_d (\text{Cost Of Debt}) = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$E (\text{Tingkat Modal \& Ekuitas}) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang \& Ekuitas}} \times 100\%$$

$$R_e (\text{Cost Of Equity}) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tax (Tingkat Pajak)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT CDI didirikan pada tahun 2014. PT CDI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Perusahaan memproduksi perangkat keras komputer, perangkat lunak komputer, dan jasa *sevice*. Perusahaan terletak di APL Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. PT CDI dipimpin oleh bapak Andy Sunjaya Hidayat dengan jumlah anggota tahun 2017 berjumlah 40 orang. Luas perusahaan adalah 375 m² (tiga ratus tujuh puluh lima meter per segi).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Perhitungan NOPAT

Tahun	Laba (Rugi) Usaha	Pajak	NOPAT
1	2	3	(2)-(3)
2016	Rp277.140.070	Rp70.978.527	Rp206.161.542
2017	Rp462.028.289	Rp99.904.682	Rp362.123.607

Sumber: laporan laba rugi PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan perhitungan NOPAT pada tabel 2, maka didapat hasil NOPAT untuk tahun 2016 dan 2017 masing-masing menunjukkan angka Rp206.161.542 dan Rp362.123.607. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa nilai NOPAT perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp155.962.065. Hasil NOPAT akan digunakan untuk menghitung *cost of equity* pada tabel 7, *tax* pada tabel 8, dan EVA pada tabel 11

Tabel 3. Perhitungan *Invested Capital*

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
1	2	3	4	(2+3)-(4)
2016	Rp2.159.959.987	Rp4.214.883.802	Rp312.519.987	Rp6.062.323.802
2017	Rp5.492.900.533	Rp4.577.007.409	Rp1.913.465.575	Rp8.156.442.367

Sumber: laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan perhitungan *invested capital* pada tabel 3, maka diketahui hasil *invested capital* untuk tahun 2016 dan 2017 masing-masing menunjukkan angka Rp6.062.323.802 dan Rp8.156.442.367, yang artinya adanya peningkatan sebesar Rp2.094.188.565 dari jumlah seluruh keuangan perusahaan selain dari hutang jangka pendek. Hasil dari *invested capital* akan digunakan untuk menghitung *capital charges* pada tabel 10.

Tabel 4. Perhitungan Tingkat Modal

Tahun	Total Hutang	Total Hutang & Ekuitas	D (%)
1	2	3	(2)/(3)*100%
2016	Rp2.159.959.987	Rp6.374.843.789	33,88
2017	Rp5.492.900.533	Rp10.069.907.943	54,55

Sumber: laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal pada tabel 4, maka diketahui hasil dari tingkat modal untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 33,88% nilai tersebut merupakan hutang dan sisanya adalah modal. Untuk tahun 2017 menghasilkan persentase sebesar 54,55% nilai tersebut merupakan hutang dan sisanya adalah modal perusahaan.

Tabel 5. Perhitungan *Cost Of Debt*

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	Rd (%)
1	2	3	(2)/(3)*100%
2016	Rp494.192	Rp2.159.959.987	0,023
2017	Rp245.322	Rp5.492.900.533	0,004

Sumber: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan *cost of debt* di atas didapatkan persentase sebagai berikut, untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 0,023% dan Tahun 2017 sebesar 0,004%.

Tabel 6. Perhitungan Tingkat Modal & Ekuitas

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang & Ekuitas	E (%)
1	2	3	(2)/(3)*100%
2016	Rp4.214.883.802	Rp6.374.843.789	66,12
2017	Rp4.577.007.409	Rp10.069.907.943	45,45

Sumber: laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal & ekuitas pada tabel 6, untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 66,12% nilai tersebut merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang. Tahun 2017 sebesar 45,45% nilai tersebut merupakan tingkat modal yang digunakan perusahaan dan sisanya adalah hutang.

Tabel 7. Perhitungan *Cost Of Equity*

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Re (%)
1	2	3	(2)/(3)*100%
2016	Rp206.161.542	Rp4.214.883.802	4,89
2017	Rp362.123.607	Rp4.577.007.409	7,91

Sumber: laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan *cost of equity* di atas didapatkan persentase sebagai berikut, untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 4,89% dan pada tahun 2017 sebesar 7,91%

Tabel 8. Perhitungan *Tax*

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih Setelah Pajak	Tax (%)
1	2	3	(2)/(3)*100%
2016	Rp70.978.527	Rp206.161.542	34,43
2017	Rp99.904.682	Rp362.123.607	27,59

Sumber: laporan posisi keuangan PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan *tax* pada tabel 8, untuk tahun 2016 menghasilkan persentase sebesar 34,43% yang artinya beban pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 34,43% terhadap laba bersih setelah pajak. Tahun 2017 menghasilkan persentase sebesar 27,59% yang artinya beban pajak yang ditanggung perusahaan sebesar 27,59% terhadap laba bersih setelah pajak.

Tabel 9. Perhitungan WACC

Tahun	D (%)	Rd (%)	E (%)	Re (%)	Tax (%)	WACC (%)
2016	33,88	0,023	66,1	4,89	34,4	3,24
2017	54,55	0,004	45,5	7,91	27,6	3,6

Sumber: laporan posisi keuangan dan laba rugi PT CDI periode 2016-2017 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan WACC pada tabel 9, untuk tahun 2016 dan 2017 menghasilkan persentase sebesar 3,24% dan 3,60% yang merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan atas dana yang ditanamkan investor. WACC digunakan sebagai pengali dari hasil *invested capital* pada tabel 3 yang akan menghasilkan *capital charges* pada tabel 10.

Tabel 10. Perhitungan *Capital Charges*

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital Charges
1	2	3	(2)x(3)
2016	3,24%	Rp6.062.323.802	Rp196.419.291
2017	3,60%	Rp8.156.442.367	Rp293.631.925

Sumber: laporan posisi keuangan dan laba rugi PT CDI periode 2016-2017 (data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan *capital charges* pada tabel 10, untuk tahun 2016 menghasilkan angka sebesar Rp196.419.291 dan 2017 menghasilkan angka sebesar Rp293.631.925. Besar kecilnya *capital charges* akan mempengaruhi seberapa besar perusahaan sudah menghasilkan nilai tambah bagi pemilik perusahaan. Hasil dari *capital charges* akan digunakan untuk menghitung EVA pada tabel 11.

Tabel 11. Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

Tahun	NOPAT	Capital Charges	EVA
-1	-2	-3	(2)-(3)
2016	Rp206.161.542	Rp196.419.291	Rp9.742.251
2017	Rp362.123.607	Rp293.631.925	Rp68.491.682

Sumber: laporan posisi keuangan dan laba rugi PT CDI periode 2016-2017 (data diolah)

Setelah menghitung NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charges*, maka diketahui hasil dari EVA (*Economic Value Added*) pada PT CDI, yaitu untuk tahun 2016 sebesar Rp9.742.251 dan 2017 sebesar Rp68.491.682.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai EVA periode 2016 dan 2017 yang dihasilkan adalah positif atau $EVA > 0$ yang artinya pada tahun 2016 dan 2017 manajemen telah mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal, atau perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis. Selain itu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan para kreditor yaitu dapat terjaminnya pengembalian atas pinjaman yang telah diberikan, serta bermanfaat bagi investor untuk mengetahui imbalan yang diterima atas modal yang mereka tanamkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis EVA (*Economic Value Added*) terhadap laporan keuangan pada PT CDI, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT CDI pada periode 2016 dan 2017, dengan pendekatan EVA menunjukkan nilai yang positif. Artinya perusahaan telah berhasil menghasilkan pertambahan nilai ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. PSAK No. 1 (Revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta.
- Mulyani, Albina. 2013. Analisis *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Orniati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan Sebagai Alat Menilai Kinerja Keuangan. Universitas Gajayana. Malang. http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/yuli-orniati_4.pdf. [diakses pada tanggal 22 Mei 2018]
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.
- Rosy, Meita. 2012. Analisis Pengaruh Antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008. Universitas Gunadarma. Depok. <http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/2025> [diakses pada tanggal 1 juli 2018].
- Sari, Muthia. 2015. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) (Studi Kasus PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Lampung. Lampung. http://fe-akuntansi.unila.ac.id/download/27022015_0641_031168.pdf [diakses pada tanggal 25 juni 2018].
- Subagyo, Joko P. 2015. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trisnawati, Ita. 2009. Pengaruh *Economic Value Added*, Arus Kas Operasi, *Residual Income*, *Earnings*, *Operating Leverage* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham*. STIE Trisakti. Jakarta. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/139/112> [diakses pada tanggal 31 mei 2018]